

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dihasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Pasien HIV/AIDS yang datang berobat ke RS.M Jamil Padang, berasal dari hampir seluruh wilayah Sumatra Barat. Bahkan dari propinsi tetangga seperti: Jambi, dan Bengkulu bagian selatan. Karakteristik pasien yang terbanyak adalah usia muda, Jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki, pendidikan terbanyak adalah SMA, terbanyak adalah sudah menikah namun berperilaku menyimpang, dan terbanyak adalah gay, dimana ditakutkan tahun 2025 kelak jumlah penderita HIV/AIDS adalah 3 kali lipat, mengingat tingginya kejadian pada usia muda, dan berpotensi berperilaku menyimpang, maka penting sekali edukasi pada kelompok usia tersebut.
2. Faktor yang menyebabkan ketidakpatuhan minum obat Antiretroviral pada umumnya adalah karena: lupa, bosan, peran LSM, takut covid-19, efek samping obat, sibuk, stigma, merasa baik-baik saja, faktor ekonomi, faktor keluarga, tidak ada asuransi BPJS, jauh tempat tinggal. Itulah sebabnya pengambilan obat dapat dibantu pengirimannya oleh LSM, setelah disetujui Kepala ruangan poli VCT dan dokter poli VCT.
3. Model edukasi kepatuhan minum obat dengan digital ANI, dengan rincian **A: Active** yaitu kata-kata motivasi agar pasien mau berobat. **N** artinya *notification* didalam instal digital ANI ada *alarm* yang bisa dipakai pasien untuk mengingatkan minum obat, **I** artinya *Intervention* yang berisi materi-materi edukasi tentang HIV/AIDS, obat-obat, dan akibatnya bila tidak patuh serta labor yang bisa diperiksa, dan kontak yang bisa dihubungi. Model digital ANI sudah dimasukkan dalam *google play*, dan ada video yang mendukung kepatuhan minum obat.
4. Hasil Uji coba *acceptance* model digital ANI dengan memakai UEQ (*User Experience Questionnaire*), dengan nilai evaluasinya positif, hasilnya dipakai oleh individu dengan rata-rata *above average & good*.

5. Hasil evaluasi terhadap intervensi model digital ANI yang dipakai untuk pasien HIV/AIDS berpengaruh baik terhadap peningkatan pengetahuan pasien cukup tinggi, antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi, perubahan sikap juga cukup tinggi dan tindakan juga cukup baik. Jumlah pasien yang tidak datang kembali rata-rata perbulan 6 orang, data pasien meninggal semester satu tahun 2023 ini adalah 16 orang.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ada beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Kementrian kesehatan cq Dinkes propinsi Sumatra Barat**

Dapat menjadikan digital ANI sebagai salah satu inovasi bagi program penanganan HIV/AIDS untuk mengatasi *adherence* pasien HIV/AIDS dan dapat dipakai untuk edukasi bagi pemegang program HIV selanjutnya.

### **2. Direktur RSUP dr.M Jamil Padang**

Membuat kebijakan teknis untuk penerapan model digital ANI, dalam pemberian edukasi kepada pasien HIV/AIDS, sebaiknya diberikan dari awal pasien masuk khususnya bagi pasien yang memiliki Hp Android. Sehingga Ilmu pasien tentang penyakitnya dapat dengan mudah diaplikasikan oleh pasien tersebut.

### **3. Untuk tenaga kesehatan pengelola program HIV di Puskesmas atau di Rumah sakit**

Apabila pasien baru datang ke Rumah sakit atau tempat pelayanan lainnya, maka sementara menunggu pasien konsul dengan dokter, dapat diberikan buku panduan kepatuhan minum obat bagi pasien atau instalkan kedalam HP android pasien aplikasi digital ANI tersebut. Sehingga ilmu pasien meningkat dan dapat meningkatkan pula kepatuhan pasien untuk minum obat.

### **4. Untuk LSM**

Diharapkan anggota LSM mendukung peningkatan pengetahuan bagi pasien, jika ada pasien yang menjadi kelolaannya dapat diberikan digital ANI lebih dini untuk meningkatkan pengetahuan pasien, sehingga dia mampu mengantisipasi terjadinya komplikasi lebih lanjut.

### **5. Untuk peneliti HIV/AIDS selanjutnya**

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan modul pendidikan kesehatan yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan pasien, dan untuk mengembangkan model digital ANI pada pasien HIV, hendaknya dapat meneliti keterlibatan keluarga sebagai sistem pendukung bagi pasien HIV guna meningkatkan kepatuhan minum obat Antiretroviral pada pasien HIV/AIDS. Kelemahan penelitian ini adalah digital ANI ini hanya dapat diaplikasikan pada Handphone berbasis Android, belum bisa pada handphone Aple. Untuk peneliti selanjutnya mungkin dapat lebih dikembangkan.

